

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan penerapan asuhan keperawatan dan implementasi *Evidence Based Nursing* (EBN) berupa pemberian posisi *head up 30°* pada pasien stroke di ruang ICU, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Proses asuhan keperawatan pada pasien stroke di ruang Intensive Care Unit (ICU) meliputi tahapan pengkajian, analisa data, penentuan diagnosa keperawatan, penyusunan intervensi, implementasi tindakan, hingga evaluasi. Salah satu intervensi utama yang diberikan adalah pemberian posisi *head up 30°*, sebagai bentuk intervensi keperawatan berbasis bukti untuk meningkatkan perfusi serebral pasien stroke.
- b. Intervensi dilakukan selama tiga hari berturut-turut dengan posisi *head up 30°*. Dilakukan pemeriksaan status hemodinamik dan neurologis sebelum dan sesudah intervensi. Selama prosedur, tekanan darah, frekuensi napas, dan denyut nadi pasien dipantau untuk memastikan kondisi hemodinamik tetap stabil.
- c. Selama tiga hari pelaksanaan intervensi, kedua pasien menunjukkan perubahan positif terhadap perfusi serebral, yang terlihat dari stabilitas status hemodinamik dan neurologis setelah diberikan posisi *head up 30°*. Pada kedua pasien, tekanan darah (TD) dan MAP tetap dalam batas normal, dengan MAP pasien kelolaan stabil dari 110 menjadi 106 mmHg. Denyut jantung (HR) pasien kelolaan sempat meningkat (87 ke 110x/menit) pada hari pertama, lalu menurun ke 89x/menit pada hari ketiga, sedangkan pasien resume menunjukkan HR yang stabil (60–71x/menit). Frekuensi napas (RR) menurun pada kedua pasien, dan SpO<sub>2</sub> menunjukkan peningkatan pada pasien kelolaan (96% ke 97%) serta stabil tinggi pada pasien resume (98%). Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pemberian posisi *head up 30°* mampu mendukung peningkatan dan kestabilan perfusi serebral, yang terlihat dari status

hemodinamik yang tetap dalam batas normal serta status neurologis yang stabil selama intervensi.

- d. Evaluasi menunjukkan bahwa intervensi posisi *head up* 30° berdampak positif terhadap perfusi serebral, yang meliputi kestabilan status hemodinamik dan neurologis.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil tindakan asuhan keperawatan yang telah dilakukan, beberapa hal yang dapat dijadikan saran pada pihak terkait, sebagai berikut:

- a. Bagi Akademisi

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa keperawatan dan bidang kesehatan lainnya untuk memahami penerapan terapi non-farmakologis, khususnya intervensi posisi *head up* 30°, dalam upaya meningkatkan perfusi serebral pada pasien stroke di ruang ICU.

- b. Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil karya ilmiah ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan ilmu keperawatan kritis, khususnya dalam manajemen posisi tubuh pada pasien stroke non-hemoragik. Penerapan posisi *head up* 30° yang sederhana, aman, dan tanpa biaya tambahan diharapkan dapat dikaji lebih lanjut melalui penelitian lanjutan untuk memperkuat bukti ilmiahnya.

- c. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit, terutama unit perawatan intensif (ICU), dapat mempertimbangkan penerapan posisi *head up* 30° sebagai bagian dari intervensi standar dalam manajemen pasien stroke, guna menjaga kestabilan perfusi serebral pasien secara optimal.

- d. Bagi Pasien

Penerapan posisi *head up* 30° secara konsisten diharapkan dapat membantu pasien stroke mempertahankan status hemodinamik dan neurologisnya dalam batas normal, mengurangi risiko komplikasi respiratorik, serta mendukung proses pemulihan secara keseluruhan, terutama dalam fase akut perawatan di ruang ICU.